



*Handwritten signature*

Dengan menggunakan teknik penelitian interpretasi foto udara inframerah berwarna skala 1:30.000, sebuah studi kasus untuk menentukan prioritas pemindahan penduduk untuk ditransmigrasikan telah dilakukan di dua kecamatan, yaitu kecamatan Lendah dan kecamatan Galur, kabupaten Kulon Progo. Judul penelitian adalah penggunaan Foto udara dalam evaluasi kekritisn wilayah daerah asal transmigrasi. Hal ini penting sebagai bahan pertimbangan dalam perencanaan pembangunan di daerah penelitian.

Untuk mencapai tujuan penelitian ini, dilakukan evaluasi tingkat kekritisn fisik lahan dengan satuan pemetaan unit lahan, tingkat kekritisn sosial ekonomi dan kepadatan penduduk dengan satuan pemetaan batas administratif desa. Variabel kekritisn fisik lahan yang diperlukan ialah kemiringan lereng, kedalaman efektif tanah, tekstur tanah, erosi, kebasahan, bentuk penggunaan lahan, faktor penghambat penggarapan tanah, karakteristik fisik tanah permukaan, permeabilitas tanah, dan usaha konservasi yang dilakukan. Enam variabel pertama diperoleh dari interpretasi foto udara dan uji lapangan, sedangkan empat variabel berikutnya diperoleh dari kerja lapangan dan laboratorium. Variabel kekritisn sosial ekonomi yang diperlukan ialah luas tiap bentuk penggunaan lahan, rata-rata produksi pertanian, dan rata-rata kepadatan penduduk. Variabel pertama diperoleh dari interpretasi foto udara, dan variabel lainnya diperoleh dari data statistik, wawancara, dan kerja lapangan.

Evaluasi data meliputi evaluasi ketelitian hasil interpretasi foto udara, evaluasi kekritisn fisik lahan, evaluasi kekritisn sosial ekonomi dan evaluasi kekritisn wilayah untuk menentukan prioritas pemindahan penduduk. Ketelitian hasil interpretasi untuk beberapa variabel kekritisn fisik lahan yang dapat disadap dari foto udara 83,91% dan untuk variabel kekritisn sosial ekonomi 94,72%. Hasil evaluasi tingkat kekritisn fisik lahan tiap unit lahan ialah satu unit lahan kritis berat, enam unit lahan kritis sedang, lima unit lahan kritis ringan dan 17 unit lahan tidak kritis. Hasil evaluasi kekritisn fisik lahan tiap desa ialah seluruh desa di kecamatan Lendah tergolong kritis ringan dan seluruh desa di kecamatan Galur tidak kritis. Hasil evaluasi kekritisn sosial ekonomi ialah dua desa ham-pir kritis, tujuh desa kritis, dan empat desa kritis sedang. Prioritas pemindahan penduduk mulai prioritas pertama hingga terakhir untuk kecamatan Lendah ialah desa Ngentak-rejo, Gulurejo, Bumirejo, Jatirejo, Sidorejo dan Wahyuharjo. Untuk kecamatan Galur, prioritas pertama desa Brosot kemudian desa Pandowan, Namporejo, Kranggan, Tirtorahayu, Banaan dan Karangsewu. Hasil evaluasi selain disajikan dalam bentuk laporan juga disajikan dalam bentuk peta rekomendasi pemindahan penduduk.